



PUTUSAN
Nomor 74/Pdt.G/2019/PN Ckr

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Negeri Cikarang yang memeriksa dan mengadili perkara-perkara perdata gugatan pada tingkat pertama telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara gugatan antara:

RAY MICHAELANO PATTIKAWA, beragama Kristen Protestan, berdomisili di Jalan Kenanga I No. 53, RT/RW 007/014, Kel. Rawa Badak Utara, Kecamatan Koja, Jakarta Utara, dalam hal ini memberikan kuasa kepada EDI YANTO, Advokat pada Firma Hukum Arius & Febriansyah, yang berdomisili di KIRANA-2 BUILDING, Lantai 10-A, Jl. Boulevard Timur No. 88, Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14250, berdasarkan Surat Kuasa Khusus tertanggal 13 Maret 2019, selanjutnya disebut sebagai **Penggugat**;

L a w a n

CAROL ZITA TITAEHLUW, Pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, terakhir diketahui bertempat tinggal di Gang Yayasan Nomor 34, Kp. Kebon Kelapa, RT 008/RW 03, Kelurahan Segara Makmur, Kecamatan Taruma Jaya, Bekasi Utara 17211, selanjutnya disebut sebagai **Tergugat**;

Pengadilan Negeri tersebut;

Setelah membaca berkas perkara beserta surat-surat yang bersangkutan;

Setelah mendengar Penggugat;

TENTANG DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Penggugat dengan surat gugatan tanggal 15 Maret 2019 yang diterima dan didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Cikarang pada tanggal 27 Maret 2019 dalam Register Nomor 74/Pdt.G/2019/PN Ckr, telah mengajukan gugatan sebagai berikut:

1. Bahwa pada tanggal 01 September 2007, Penggugat dan Tergugat telah terikat dalam suatu perkawinan yang pemberkatannya dilaksanakan di hadapan sidang Jemaat Tuhan di Gereja Protestan di Indonesia bagian



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Barat (GPIB) PETRA di DKI Jakarta, sebagaimana tertuang di dalam Surat Nikah Nomor 136/07.7/N/IX/07, tertanggal 01 September 2007 yang pemberkatannya dilayani oleh Pendeta Drs. A. H. Lowing, MSi. **(Bukti P-1)**

2. Bahwa ikatan perkawinan antara Penggugat dan Tergugat tersebut telah pula dicatatkan di Suku Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Administrasi Jakarta Utara, sebagaimana dimaksud di dalam Kutipan Akta Perkawinan Nomor 140/JU/PK/2007, tertanggal 01 September 2007. **(Bukti P-2)**

3. Selanjutnya setelah perkawinan, Penggugat dan Tergugat berdomisili di Jalan Kenanga I No. 53, RT/RW 007/014, Kel. Rawa Badak Utara, Kecamatan Koja, Jakarta Utara; **(Bukti P-3)**

4. Bahwa setelah melangsungkan perkawinan berjalan dengan harmonis, antara Penggugat (selaku suami) dan Tergugat (selaku istri) hidup rukun sebagaimana layaknya suami istri dengan baik;

5. Bahwa dalam perkawinan antara Penggugat dan Tergugat tersebut telah dilahirkan 3 (tiga) orang anak kandung Penggugat dan Tergugat yang saat ini masih hidup dalam pengasuhan dan penguasaan Tergugat, yaitu:

i. REQUELMY KLEMENS PATTIKAWA, laki-laki, yang lahir di Jakarta pada tanggal 17 November 2007 sebagaimana ternyata dalam Kutipan Akta Kelahiran Nomor 2040/JU/KLT/2008 tertanggal 20 Pebruari 2008; **(Bukti P-4)**

ii. NINETTE ANNABEL IVANA PATTIKAWA, perempuan, yang lahir di Jakarta pada tanggal 17 Desember 2009 sebagaimana ternyata dalam Kutipan Akta Kelahiran Nomor 09/JU/KL/2010 tertanggal 04 Januari 2010; **(Bukti P-5)**

iii. CLAREZTA AVIGAIL CARRABELYNE, perempuan, yang lahir di Bekasi pada tanggal 15 Juli 2016.

6. Bahwa selama perkawinan antara Penggugat dan Tergugat tersebut telah dilahirkan 1 (satu) orang anak dari Tergugat yang merupakan hasil hubungan di luar nikah dengan Pria lain, yang saat ini masih hidup dalam pengasuhan dan penguasaan Tergugat, yaitu:

▪ RAYVANIA JAQUEEN JEZZEBEL PATTIKAWA, perempuan, yang lahir di Jakarta pada tanggal 17 Maret 2013.

Halaman 2 dari 22
Putusan Nomor 74/Pdt.G/2019/PN Ckr



7. Bahwa seiring waktu berjalan hubungan rumah tangga antara Tergugat dan Penggugat **tidak harmonis lagi**, sering terjadi pertengkaran yang dikarenakan selisih paham, jarang berkomunikasi, saling curiga adanya orang ketiga hingga sampai terjadi pisah ranjang;
8. Bahwa semenjak tahun 2010 setelah Tergugat melahirkan anak kedua, perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat semakin menjadi-jadi karena perilaku Tergugat sering keluar rumah dengan teman-teman pergaulan dengan menelantarkan anak-anak yang masih di bawah umur, yang kemudian dijaga dan dirawat oleh ibunda Penggugat, yaitu CHRISTINA PATTIKAWA. Kadang bila Tergugat berpergian dengan teman-teman Tergugat membawa anak-anak hingga larut malam baru pulang ke rumah. Menurut Penggugat perilaku Tergugat bukanlah perilaku layaknya sebagai seorang ibu;
9. Bahwa Penggugat amat marah atas tingkah laku Tergugat yang menelantarkan anak-anak, demi mencari kesenangan pribadi. Terhadap hal tersebut, Penggugat mencoba membicarakannya layaknya suami istri dan meminta Tergugat agar merubah tingkah laku untuk mengurus anak-anak, namun hal tersebut terus diabaikannya hingga saat ini (gugatan ini dilayangkan);
10. Bahwa demi kepentingan kedua anak yang telah lahir pada saat itu, dan mengingat pekerjaan mencari nafkah sebagai seorang pelaut, Penggugat meminta tolong kepada ibunda Penggugat, CHRISTINA PATTIKAWA yang tinggal bersama dengan Penggugat dan Tergugat dengan domisili hukum yang sama untuk membantu memberi perhatian, merawat, mengasuh dan menjaga anak-anak Penggugat dan Tergugat;
11. Bahwa Penggugat dengan mata pencaharian sebagai pelaut, pada periode tahun 2012 - 2013 pergi melaut/berlayar dengan jangka waktu atau selama **12 bulan** tanpa pulang ke rumah, dengan tanggal berangkat diperkirakan pada tanggal 28 Maret 2012 dan pulang ke rumah pada minggu ketiga pada bulan Maret di tahun 2013; **(Bukti P-6)**
12. Bahwa dengan lamanya Penggugat berlayar untuk mencari nafkah dalam jangka waktu **12 bulan** seperti diuraikan pada angka 11 di atas, **membuktikan bahwa anak dengan nama RAYVANIA JAQUEEN JEZEBEL PATTIKAWA, perempuan, yang lahir di Jakarta pada tanggal 17 Maret 2013 BUKAN merupakan hasil hubungan antara**



Penggugat dan Tergugat yang masih terikat dalam perkawinan, namun merupakan hasil hubungan di luar nikah antara Tergugat dengan Pria lain pada saat Penggugat pergi mencari nafkah;

13. Bahwa RAYVANIA JAQUEEN JEZZEBEL PATTIKAWA bukan merupakan anak kandung Penggugat, diperkuat oleh pemberitahuan oleh keluarga Tergugat, yang bernama HENI, RALDA, GRACE kepada Penggugat. Mereka memberitahukan kepada Penggugat bahwa ayah kandung dari RAYVANIA JAQUEEN JEZZEBEL PATTIKAWA, adalah hasil hubungan di luar nikah Tergugat dengan Pria lain;
14. Bahwa Penggugat telah mengkonfrontasikan hal tersebut kepada Tergugat, sehingga terjadilah keributan-keributan besar dalam rumah tangga. Namun demi masa depan dan adanya rasa kasih Penggugat terhadap anak RAYVANIA JAQUEEN JEZZEBEL PATTIKAWA yang tidak dapat disalahkan atas kehadirannya/kelahirannya, Penggugat memberikan langkah terbaik demi dan bagi pertumbuhan anak RAYVANIA JAQUEEN JEZZEBEL PATTIKAWA dan dengan jiwa besar bersedia mengakui sebagai anak kandungnya dan mencatatkannya ke dalam Akta Kelahiran RAYVANIA JAQUEEN JEZZEBEL PATTIKAWA adalah sebagai anak Penggugat;
15. Bahwa Penggugat, medapati percakapan-percakapa melalui media sosial dan aplikasi online yang pada intinya Tergugat memiliki kekasih lebih dari satu, hal mana terungkap dalam percakapan Tergugat dengan nama nama sebagai berikut: 1. MUHAMMAD; 2. TOINK AZ-ZAHROH AZ-ZALEA; 3. RIMBAMOYANG MOYANG; 4. CRIES AIRLANGGA, yang akan Penggugat buktikan di dalam persidangan ini;
16. Bahwa Penggugat menemukan percakapan antara Tergugat dengan MUHAMMAD, bahwa Tergugat ada menjalin relasi hubungan kekasih di luar pernikahan dengan Kakak dari MUHAMMAD, dengan nama panggilan CEPOT. Adapun cuplikan dari percakapan antara Tergugat dan MUHAMMAD, adalah sebagai berikut, **(Bukti P-7)**:

Tergugat: “ de, yang tau gua dekat sama Cepot siapa aja selain lo sama Silvi.”

Tergugat: “... kalau Silvi dia enggak mau banget gua dekat sama abang lo, karena Silvi sayung



banget sama gua, takut gua disakitin sama abang lo haha..”

MOHAMMAD: “ ya abang gua juga gak bisa serius banget sama lu ka, **kan lu juga sudah berumah tangga.**”

Tergugat: “Gw juga enggak bisa serius banget sama abang lo karena gua tau banget sifat abang loe nden”

17. Bahwa Penggugat mendapati pula percakapan antara Tergugat dengan TOINK AZ-ZAHROH AZ-ZALEA, bahwa Tergugat ada menjalin relasi hubungan kekasih di luar pernikahan dengan TOINK AZ-ZAHROH AZ-ZALEA. Adapun cuplikan dari percakapan antara Tergugat dan TOINK AZ-ZAHROH AZ-ZALEA, adalah sebagai berikut, **(Bukti P-8)**

TOINK: “*Kalau pun da gua lebih rendah and gak berarti dibanding dia*”

Tergugat: “*gua rela rendahin diri gua buat dapat duit biar bisa komunikasi lagi sama lo.... Gua enggak pernah mau angkat telpon atao malas balas chat Ray (Penggugat), tapi demi gua bisa pinjam duit gua lakuin semua....”*

TOINK: “*gua ngomongi janji bukan who the first one??*”

Tergugat: “***Lo selalu gua utamain kepentingan lo selalu nomor satu dari yang lain...***”

TOINK: “*Tha sorry neh gua gak lagi masalahkan hubungan... dari awal kita dah komit seperti apa kita*”

18. Bahwa Penggugat mendapati pula percakapan antara Tergugat dengan pria dengan nama panggilan RIMBAMOYANG, bahwa Tergugat ada menjalin relasi hubungan kekasih di luar pernikahan dengan RIMBAMOYANG, bahkan terdapat cuplikan kalimat seperti “**Love u bebeb**”, “**Cium dari Jauh**”, “**aku miss you kamu Zit**”, oleh Tergugat dari RIMBAYONG kepada Tergugat, yang keseluruhannya disambut dengan



emoticon **tanda hati (Love)** oleh Tergugat. Adapula bagian dari percakapan antara Tergugat dan RIMBAMOYANG yang dilakukan kira kira pada periode Mei 2018, yang merendahkan martabat Penggugat sebagai suami, seperti cuplikan berikut, **(Bukti P-9):**

RIMBAMOYANG: “ Zita kenapa?... kok anjing menggogong kapilah berlalu (membicarakan ungkapan Tergugat di Media Sosial)”

Tergugat: “si ayahnya anak-anak comment di FB loe. Buka Fb loe dah. Loe banyak ditandain. Sabar ya. Jangan ditanggapin, biasa orang galau”

RIMBAMOYANG: “yang Riquelme bukan?”

Tergugat: “iyaa dia pakai nama Riquelme”

RIMBAMOYANG: “Itu siapa Sit? Gua jadi risi”

Tergugat: “ayahnya anak-anak, lo blok aja”

RIMBAMOYANG: “topik bukan?”

Tergugat: “Bukan, **suami yang teraniaya..hahahahah...**
biar dramatis”

RIMBAMOYANG: “tega banget suami teraniaya”

Tergugat: “**Sialan banget Ya**”

Tergugat: “Gua mau nanya dong, gua siapanya you sebenarnya.... Gua mau kepastian”

19. Bahwa kembali Penggugat mendapati percakapan antara Tergugat dengan pria lain dengan nama panggilan CRIES AIRLANGGA, bahwa Tergugat ada menjalin relasi hubungan kekasih di luar pernikahan, bahkan dari percakapan patut diduga adanya tindakan perzinahan dengan CRIES AIRLANGGA,. Adapun bagian dari percakapan antara Tergugat dan CRIES AIRLANGGA yang dilakukan kira kira pada periode Oktober 2017, adalah sebagai berikut, **(Bukti P-10):**

CRIES AIRLANGGA: “ ooh yaudah ntar **malam** aku main ke rumah kamu



kira-kira jam berapa yank

Tergugat: *"Jam 10an aja yank"*

CRIES AIRLANGGA: *"oo yaudah nanti jam 10 aku ke rumah kamu ya yank. Tapi anak-anak kamu udah bobo kalau jam segitu yank?"*

Tergugat: *"ya gak tau juga kadang suka ngaret. Tapi nanti aku suruh tidur jam 8an deh"*

CRIES AIRLANGGA: *"yah kalua anak anak kamu suka begadang berarti **gak bisa pelukan sama kamu donk yank**"*

Tergugat: *"yaa ntar aku suruh mereka tidur jam 8"*

CRIES AIRLANGGA: *"Emmuaaachhh Love You saying sampai ketemu nanti malam yah. **Jangan lupa kamu nanti malam jangan pake pakaian dalam yah...**"*

20. Bahwa penggugat, mendapati Tergugat mengundang Laki-laki lain masuk ke rumah, pada sekitar jam 10 malam di mana pada saat itu Penggugat sedang mencari nafkah untuk keluarganya. Apakah pantas seorang wanita yang terikat perkawinan dan sudah memiliki anak-anak mengundang laki-laki yang bukan suaminya pada jam 22.00?

21. Kira-Kira pada tahun 2010, bahwa dengan adanya pertengkaran-pertengkaran yang terus menerus terjadi antara Penggugat dan Tergugat, Tergugat pergi keluar dari rumah dan meninggalkan rumah hingga gugatan ini dilayangkan, atau sudah lebih dari 8 (delapan) tahun pergi meninggalkan rumah tanpa seizin Penggugat dan alasan yang sah;

22. Bahwa Penggugat selalu mengirim upahnya kepada Tergugat setiap bulannya, namun diketahui bahwa bagian dari upah/gaji yang dikirim Penggugat bukanlah digunakan untuk kepentingan keluarga, khususnya anak-anak masih dalam pertumbuhan, namun malah digunakan untuk kepuasan pribadi tergugat dalam pergaulannya. Hal mana diketahui bahwa anak pertama, yang berumur 11 Tahun 4 bulan dan anak kedua, yang berumur 8 Tahun 4 bulan, anak ketiga yang berumur 6 tahun, yang mana seharusnya sudah duduk di bangku sekolah, hingga gugatan ini



dilayangkan belum menerima Pendidikan yang seharusnya/layaknya mereka terima. Bahkan keadaan terakhir pada saat gugatan ini diajukan, ANAK-ANAK TIDAK LAGI BERSEKOLAH!!

23. Bahwa Anak pertama dan anak kedua sempat mengenyam Pendidikan Sekolah Dasar 03 SEGARA MAKMUR, BEKASI UTARA, terhadap kedua anak tersebut para guru dengan rasa prihatin yang begitu besar terhadap keadaan mereka dengan kondisi memprihatinkan mengadu kepada ibunda Penggugat, CHRISTINA WATTIMENA, selaku nenek dari anak-anak penggugat dan tergugat.

24. Bahwa keadaan rumah tangga antara Penggugat dan Tergugat semakin tidak terkontrol lagi setelah melalui media social, percakapan melalui aplikasi online Penggugat mengetahui Tergugat berkenalan dan menjalin hubungan percintaan dengan beberapa pria lain, serta keadaan anak-anak yang TIDAK LAGI BERSEKOLAH atas kejadian tersebut Penggugat maupun keluarga besar dari pihak Penggugat dan pihak Tergugat berusaha menegur Tergugat agar merubah perilaku layaknya seorang ibu rumah tangga yang telah memiliki suami dan anak-anak, namun hingga gugatan ini dilayangkan perilaku Tergugat tidak ada perubahan;

25. Bahwa ada percakapan antara Penggugat dan Tergugat melalui aplikasi online WhatsApp, yang pada intinya Tergugat menyatakan sendiri KETIDAK PERDULIAN Tergugat terhadap anak-anak, dan Tergugat menyuruh Penggugat untuk mengambil dan membawa anak-anak dari padanya, **(Bukti P-11)**

26. Bahwa Penggugat sebagai seorang Kepala Rumah Tangga walau telah pisah rumah, Penggugat tetap melakukan kewajibannya dengan menafkahi kebutuhan keluarga, serta mencurahkan kasih sayang kepada anak-anak layaknya sebagai seorang ayah yang baik;

27. Bahwa sesuai Pasal 26 ayat (1) Undang-undang Nomor 23 tentang Perlidungan anak yang berbunyi:

Orang tua berkewajiban dan bertanggung jawab untuk:

- a. mengasuh, memelihara, mendidik, dan melindungi Anak;
- b. menumbuhkembangkan Anak sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minatnya;
- c. mencegah terjadinya perkawinan pada usia Anak; dan



d. memberikan pendidikan karakter dan penanaman nilai budi pekerti pada Anak.

Bahwa jika dikaitkan dengan perilaku Tergugat sangat jelas telah lalai melakukan kewajibannya sebagai orang tua dan merupakan contoh yang buruk bagi anak-anak Penggugat dan Tergugat.

28. Bahwa Penggugat sangat takut dengan perkembangan psikologis, Pendidikan, dan kesehatan anak-anak akan sangat terganggu jika harus tetap tinggal dengan Tergugat;

29. Bahwa tujuan Perkawinan sesuai ketentuan Pasal 1 Undang-undang No. 1 tahun 1974, tentang Pokok-pokok Perkawinan, dinyatakan sebagai berikut bahwa:

“Perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.”

Apabila ketentuan Pasal 1 Undang-undang No. 1 tahun 1974 tersebut diatas dikaitkan dengan keadaan perkawinan antara Penggugat dan Tergugat, maka jelaslah bahwa tujuan dari Perkawinan tersebut sudah tidak ada lagi didalam rumah tangga antara Penggugat dan Tergugat, dimana perkawinan Penggugat dan Tergugat terlihat telah mengandung cacat dalam pelaksanaannya, sehingga dengan demikian untuk apalah perkawinan tersebut dipertahankan lagi.

30. Berdasarkan bukti dan fakta hukum tersebut di atas telah terbukti bahwa antara Penggugat dan Tergugat terus menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran dan tidak ada harapan akan hidup dalam rumah tangga sehingga dengan demikian gugatan ini telah memenuhi salah satu alasan perceraian sebagaimana diatur di dalam pasal 19 huruf (f) PP Nomor 9 Tahun 1975 tentang pelaksanaan UU Nomor 1 tahun 1974 tentang Perkawinan, yang pada pokoknya menyebutkan bahwa:

“Perceraian dapat terjadi karena antara suami dan isteri terus-menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran dan tidak ada harapan akan hidup rukun lagi dalam rumah tangga”



31. Berdasarkan bukti dan fakta hukum tersebut di atas telah terbukti bahwa Tergugat telah meninggalkan rumah lebih dari 8 (delapan) Tahun berturut turut tanpa izin Penggugat dan tanpa alasan yang sah, hal tersebut telah memenuhi salah satu alasan perceraian sebagaimana diatur di dalam pasal 19 huruf (b) PP Nomor 9 Tahun 1975 tentang pelaksanaan UU Nomor 1 tahun 1974 tentang Perkawinan, yang pada pokoknya menyebutkan bahwa:

"Perceraian dapat terjadi karena Salah satu pihak meninggalkan pihak lain selama 2 (dua) tahun berturut-turut tanpa izin pihak lain dan tanpa alasan yang sah atau karena hal lain diluar kemampuannya"

32. Bahwa oleh karena antara Penggugat dengan Tergugat sudah tidak saling mencintai lagi, tidak ada keharmonisan, tidak saling menghormati, sering bertengkar, dan tidak ada lagi hubungan lahir batin satu kepada lainnya maka tujuan perkawinan sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974, yaitu membentuk keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan Tuhan Yang Maha Esa tidak akan tercapai, **sehingga sangat wajar apabila perkawinan antara Penggugat dan Tergugat dinyatakan putus karena perceraian dengan segala akibat hukumnya.**

33. Bahwa mengingat anak-anak saat ini masih di bawah umur, apalagi anak-anak masih di bawah pengawasan dan asuhan Tergugat, maka adalah patut dan wajar apabila perkara *in casu* Penggugat bermohon agar Pengadilan Negeri Cikarang **sekaligus memutuskan secara hukum bahwa anak-anak berada di bawah penguasaan dan pengasuhan Penggugat serta menetapkan Penggugat sebagai Wali dari Anak-Anak.**

34. Bahwa bilamana terjadi perceraian, Penggugat bertanggung Jawab penuh dan akan menjalankan tanggung jawabnya atas keadaan, pertumbuhan, dan menjamin Pendidikan anak-anak Penggugat serta segala kewajiban seorang ayah terhadap anak-anak kandungnya.

Berdasarkan segala hal di atas, Penggugat memohon kepada Pengadilan Negeri Cikarang untuk menerima, memeriksa, dan mengadili serta memutus perkara ini sebagaimana *petitum* di bawah ini:



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

1. Menerima dan mengabulkan gugatan Penggugat untuk seluruhnya;
2. Menyatakan perkawinan antara Penggugat dengan Tergugat yang dicatatkan di Suku Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Administrasi Jakarta Utara, sebagaimana dimaksud di dalam Kutipan Akta Perkawinan Nomor 140/JU/PK/2007, tertanggal 01 September 2007, **PUTUS KARENA PERCERAIAN** dengan segala akibat hukumnya;
3. Menetapkan Penggugat sebagai pihak yang mengasuh, merawat, mendidik, dan memelihara serta menjadi wali dari anak-anak:
 - i. REQUELMY KLEMENS PATTIKAWA, laki-laki, yang lahir di Jakarta pada tanggal 17 November 2007 sebagaimana ternyata dalam Kutipan Akta Kelahiran Nomor 2040/JU/KLT/2008 tertanggal 20 Pebruari 2008;
 - ii. NINETTE ANNABEL IVANA PATTIKAWA, perempuan, yang lahir di Jakarta pada tanggal 17 Desember 2009 sebagaimana ternyata dalam Kutipan Akta Kelahiran Nomor 09/JU/KL/2010 tertanggal 04 Januari 2010;
 - iii. CLAREZTA AVIGAIL CARRABELYNE, perempuan, yang lahir di Bekasi pada tanggal 15 Juli 2016;
4. Memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Negeri Cikarang Kelas II, atau pejabat lain yang ditunjuk, untuk mengirim Salinan putusan dalam perkara ini kepada pegawai pencatatan di Suku Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Administrasi Jakarta Utara/tempat perkawinan dilangsungkan, agar putusan perceraian itu dicatat dan didaftarkan dalam suatu daftar yang diperuntukkan untuk itu;
5. Membebaskan biaya perkara ini sesuai hukum yang berlaku;

Atau, apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya (*ex aequo et bono*).

Menimbang, bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, Penggugat datang menghadap kuasanya tersebut ke muka persidangan, sedangkan Tergugat tidak datang menghadap baik pada persidangan pertama maupun pada persidangan lanjutan dan tidak pula menyuruh orang lain menghadap sebagai wakil atau kuasanya yang sah untuk hadir di persidangan meskipun Tergugat telah dipanggil dengan patut sebagaimana ternyata pada Relas Panggilan Sidang Nomor: 74/Pdt.G/2019/PN Ckr

Halaman 11 dari 22
Putusan Nomor 74/Pdt.G/2019/PN Ckr



tertanggal 24 April 2019 dan 9 Mei 2019 sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan oleh sesuatu halangan yang sah, maka pemeriksaan perkara ini dilanjutkan tanpa hadirnya Tergugat (verstek);

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat tidak pernah datang menghadap di persidangan, maka proses mediasi tidak bisa dilalui sehingga pemeriksaan perkara ini dilanjutkan dengan membacakan Surat Gugatan Penggugat, dan atas dibacakannya Gugatan Penggugat tersebut, Penggugat menyatakan tetap pada dalil-dalil Gugatannya semula dan tidak akan melakukan suatu perubahan apapun juga;

Menimbang, bahwa Pengadilan Negeri perlu mempertimbangkan apakah gugatan Penggugat cukup beralasan menurut hukum serta tidak bertentangan dengan ketertiban hukum pada umumnya, dengan uraian pertimbangan seperti tersebut di bawah ini;

Menimbang, bahwa Penggugat guna menguatkan dan membuktikan kebenaran dalil-dalil gugatannya telah mengajukan bukti surat yaitu:

1. Foto copy Surat Nikah Nomor 136/07.7/N/IX/07, tertanggal 01 September 2007, diberi tanda P-1;
2. Fotocopy Kutipan Akta Perkawinan Nomor 140/JU/PK/2007, tertanggal 01 September 2007, diberi tanda P-2;
3. Fotocopy Kartu Keluarga Nomor 3172030701094409, Kepala Keluarga: RAY MICHAELANO PATTIKAWA, diberi tanda P-3;
4. Fotocopy Kutipan Akta Kelahiran Nomor 2040/JU/KLT/2008 tertanggal 20 Pebruari 2008 atas nama REQUELMY KLEMENS PATTIKAWA, laki-laki, yang lahir di Jakarta pada tanggal 17 November 2007, diberi tanda P-4;
5. Fotocopy Kutipan Akta Kelahiran Nomor 09/JU/KL/2010 tertanggal 04 Januari 2010 dengan nama NINETTE ANNABEL IVANA PATTIKAWA, perempuan, yang lahir di Jakarta pada tanggal 17 Desember 2009, diberi tanda P-5;
6. Fotocopy Buku Pelaut Nomor B056309, atas nama penggugat: RAY MICHAELANO PATTIKAWA, diberi tanda P-6;
7. Printout Percakapan Tergugat melalui aplikasi Whats App dengan Pria bernama Muhammad (nama Profile Whats App) pada tanggal 8 Oktober 2017, diberi tanda P-7



8. Printout Percakapan Tergugat melalui aplikasi Face Book Messenger dengan Pria bernama Toink Az-zhroh Az-zalea (nama Profile face Book) pada tanggal 17 Januari 2019, diberi tanda P-8;
9. Printout Percakapan Tergugat melalui aplikasi Face Book Messenger pada bulan April 2019 dengan Pria bernama Rimbamoyang (nama Profile face Book), diberi tanda P-9;
10. Printout Percakapan Tergugat melalui aplikasi Face Book Messenger dengan Pria bernama Cries Airlangga Chepout (nama Profile face Book) pada tanggal 2 Oktober 2017, diberi tanda P-10;
11. Printout Percakapan Penggugat dengan Tergugat melalui aplikasi Whats App, diberi tanda P-11;
12. Fotocopy Kartu Keluarga Nomor 3172032204100036. Kepala Keluarga: ADRIAN PATTIKAWA, diberi tanda P-12;
13. Fotocopy Kartu Tanda Penduduk, NIK: 3172032102850001, Nama: RAY MICHAELANO PATTIKAWA, diberi tanda P-13;
14. Fotocopy Kartu Tanda Penduduk, NIK: 3172035610880007, Nama: CAROL ZITA TITAHELUW, diberi tanda P-14;

Menimbang, bahwa bukti surat P-1 s/d P-14 telah diteliti dan dicocokkan ternyata telah sesuai dengan aslinya, kecuali bukti P-3 s/d P-6, P-13, P-14 merupakan fotocopy dari fotocopy, serta bukti-bukti surat tersebut telah dibubuhi materai cukup sehingga dapat diterima dan dipertimbangkan sebagai bukti surat Penggugat;

Menimbang, bahwa selain bukti surat, Penggugat telah pula mengajukan bukti saksi-saksi dipersidangan sebagai berikut:

1. CHRISTINA PATTIKAWA, dibawah sumpah saksi menerangkan yang pada pokoknya adalah sebagai berikut:

- Bahwa Saksi mengenal Penggugat Karena Penggugat adalah Anak Kandung Saksi dan Tergugat adalah menantu;
- Bahwa dari pernikahan Penggugat dan Tergugat dikarunia 3 (tiga) orang anak yaitu:
 - 1) REQUELMY KLEMENS PATTIKAWA, laki-laki, yang lahir di Jakarta pada tanggal 17 November 2007;
 - 2) NINETTE ANNABEL IVANA PATTIKAWA, perempuan, yang lahir di Jakarta pada tanggal 17 Desember 2009;



3) CLAREZTA AVIGAIL CARRABELYNE, perempuan, yang lahir di Bekasi pada tanggal 15 Juli 2016;

- Bahwa Saksi mengetahui Penggugat ajukan cerai kepada Tergugat;
- Bahwa sepengetahuan saksi jika Tergugat selingkuh karena pada saat Penggugat berlayar selama kurang lebih 1 (satu) tahun, Tergugat melahirkan 1 (satu) orang anak yang diberi nama RAYVANIA dan tidak diketahui hasil berhubungan bersama siapa anak tersebut;
- Bahwa pekerjaan Penggugat adalah berlayar atau pelaut;
- Bahwa sikap Tergugat kurang memperhatikan anak-anak Penggugat dan Tergugat, terbukti dari informasi guru sekolah kepada Saksi selaku neneknya yang menerangkan bahwa anak pertama dan kedua, sering terlambat sekolah, bahkan anak pertamanya yang bernama REQUELMY sudah tidak sekolah. Selain itu guru anak-anak Penggugat dan Tergugat tidak mengenal ibunya karena jarang ke Sekolah;
- Bahwa saksi mendapat laporan bahwa anak-anak Pengugat dan Tergugat tidak terurus terbukti dengan perkataan orang-orang yang mengatakan bahwa baju anak-anak tersebut sudah tidak layak pakai;
- Bahwa bahkan saat ini anak pertama dan kedua Penggugat tersebut tidak bersekolah lagi padahal sepengetahuan saksi jika Penggugat setiap bulannya mengirimkan bagian dari upahnya untuk kebutuhan hidup dan pendidikan anak-anak Penggugat;

2. SURIPATTY ELISA ELLY, dibawah sumpah menerangkan pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa Saksi mengenal Penggugat Karena Penggugat adalah Sepupu dari Ayah Penggugat;
- Bahwa hubungan antara Penggugat dan Tergugat adalah suami istri;
- Bahwa dari pernikahan Penggugat dan Tergugat dikarunia 3 (tiga) orang anak yaitu:

1. REQUELMY KLEMENS PATTIKAWA, laki-laki, yang lahir di Jakarta pada tanggal 17 November 2007;



2. NINETTE ANNABEL IVANA PATTIKAWA, perempuan, yang lahir di Jakarta pada tanggal 17 Desember 2009;

3. CLAREZTA AVIGAIL CARRABELYNE, perempuan, yang lahir di Bekasi pada tanggal 15 Juli 2016;

- Bahwa Saksi mengetahui Penggugat ajukan cerai kepada Tergugat karena Tergugat mempunyai hubungan dengan Laki-laki lain;
- Bahwa Penggugat pernah berlayar selama kurang lebih 1 (satu) tahun, namun Tergugat melahirkan 1 (satu) orang anak dan tidak diketahui hasil berhubungan bersama siapa anak tersebut;

Menimbang, bahwa karena Tergugat tidak pernah hadir di persidangan dalam proses pembuktian maka Majelis Hakim berpendapat Tergugat tidak mempergunakan haknya untuk mengajukan bukti-bukti bantahan;

Menimbang, bahwa terhadap hasil pemeriksaan di persidangan, Penggugat telah mengajukan kesimpulan tanggal 17 Juni 2019 dan Pihak Penggugat menyatakan tidak akan mengajukan sesuatu lagi untuk selanjutnya pihak Penggugat mohon putusan dalam perkara ini;

Menimbang, bahwa selanjutnya segala sesuatu yang termuat dalam berita acara persidangan perkara ini, untuk menyingkat putusan ini dianggap telah termuat dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dengan putusan ini;

Menimbang, bahwa akhirnya pihak Penggugat menyatakan tidak ada hal-hal yang diajukan lagi dan mohon putusan;

TENTANG PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana telah disebutkan diatas;

Menimbang, bahwa dengan memperhatikan jangka waktu dan formalitas relaas panggilan yang ditujukan kepada Tergugat tersebut, ternyata telah sesuai dengan ketentuan dalam hukum acara perdata yang berlaku, maka Majelis Hakim berpendapat Tergugat telah dipanggil secara sah dan patut akan tetapi Tergugat tidak pernah hadir di persidangan tanpa alasan yang sah dan tidak pula menyuruh orang lain sebagai wakilnya untuk menghadap di persidangan, maka sebagaimana ketentuan Pasal 125 HIR gugatan akan diperiksa dan diputus dengan tanpa hadirnya pihak Tergugat (Verstek);

Menimbang, bahwa namun demikian terhadap gugatan Penggugat tersebut haruslah dipertimbangkan apakah gugatan Penggugat beralasan



menurut hukum dan tuntutananya tidak bertentangan dengan hukum dengan pertimbangan seperti terurai di bawah ini;

Menimbang, bahwa gugatan Penggugat pada pokoknya adalah menuntut agar Tergugat melalui pengadilan menyatakan perkawinan Penggugat dan Tergugat putus karena perceraian dan menyatakan anak-anak yang lahir dari perkawinan Penggugat dan Tergugat ditempatkan dalam pengasuhan Penggugat, sebab sejak tahun 2010 kehidupan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran dan Tergugat pergi keluar dari rumah meninggalkan Penggugat pada tahun 2010;

Menimbang, bahwa sesuai dengan ketentuan pasal 163 HIR yang menyatakan "Barang siapa beranggapan mempunyai suatu hak atau suatu keadaan, untuk menguatkan haknya atau menyangkal hak orang lain haruslah membuktikan hak atau keadaan itu. Ketentuan ini adalah sesuai dengan adagium hukum acara yang menyatakan barang siapa mendalilkan sesuatu wajiblah untuk membuktikan kebenarannya;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalilnya gugatannya, Penggugat di persidangan telah mengajukan bukti surat bertanda P-1 s/d P-14 telah diteliti dan dicocokkan ternyata telah sesuai dengan aslinya, kecuali bukti P-3 s/d P-6, P-13, P-14 adalah copy dari copy, serta bukti-bukti surat tersebut telah dibubuhi materai cukup sehingga dapat diterima dan dipertimbangkan sebagai bukti surat Penggugat sehingga berdasarkan Pasal 1888 KUHPdata, Pasal 2 Ayat (3) Undang Undang Nomor 13 Tahun 1985 Tentang Bea Meterai, Pasal 2 Ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2000 Tentang Perubahan Tarif Bea Meterai dan Besarnya Batas Pengenaan Harga Nominal yang Dikenakan Bea Meterai, maka Majelis Hakim menilai alat bukti tersebut secara formil dapat diterima, sedangkan secara materiil akan dipertimbangkan sebagai berikut;

Menimbang, bahwa bukti P-13 dan P-14 merupakan fotokopi dari fotokopi berupa Kutipan Tanda Penduduk atas nama Penggugat dan Tergugat yang berkesesuaian dengan bukti surat P-2 yang merupakan akta otentik, dengan demikian terbukti bahwa identitas Penggugat serta Tergugat dan domisilinya sesuai dengan Kartu Tanda Penduduk;

Menimbang, bahwa bukti P-1 berupa Surat Nikah dan P-2 yang merupakan fotokopi dari asli berupa Kutipan Akta Perkawinan yang dibuat oleh Pejabat yang berwenang untuk itu, maka alat bukti tersebut mempunyai nilai pembuktian sempurna (*volledig*) dan mengikat (*bindende*) dengan demikian terbukti bahwa Penggugat dan Tergugat telah terikat perkawinan



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

yang sah sesuai dengan ketentuan Pasal 2 Ayat (2) Undang Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan sejak 1 September 2007;

Menimbang, bahwa bukti P-3 sampai dengan P-5 merupakan fotokopi dari fotokopi Kartu Keluarga dan Kutipan Akta Kelahiran yang dibuat oleh Pejabat yang berwenang untuk itu, yang berkesesuaian satu sama lain serta berkesesuaian pula dengan keterangan saksi CHRISTINA PATTIKAWA dan saksi SURIPATTY ELISA ELLY dengan demikian terbukti bahwa Penggugat dan Tergugat telah memiliki 3 (tiga) orang anak yaitu:

1. REQUELMY KLEMENS PATTIKAWA, laki-laki, yang lahir di Jakarta pada tanggal 17 November 2007;
2. NINETTE ANNABEL IVANA PATTIKAWA, perempuan, yang lahir di Jakarta pada tanggal 17 Desember 2009;
3. CLAREZTA AVIGAIL CARRABELYNE, perempuan, yang lahir di Bekasi pada tanggal 15 Juli 2016;

Menimbang, bahwa berdasarkan uraian di atas maka Penggugat telah dapat membuktikan dalil-dalilnya mengenai ikatan perkawinan antara Penggugat dan Tergugat serta anak-anak yang dilahirkan dalam ikatan perkawinan tersebut, maka Majelis Hakim akan mempertimbangkan Petitum gugatannya;

Menimbang, bahwa tentang Petitum kesatu akan dipertimbangkan setelah Petitum lainnya;

Menimbang, bahwa terhadap petitum angka-2 maka Majelis Hakim akan mempertimbangkannya sebagai berikut;

Menimbang, bahwa perkawinan ialah ikatan lahir bathin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami / istri dengan tujuan membentuk keluarga / rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa (Vide Pasal 1 UU No. 1 Tahun 1974);

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan saksi CHRISTINA PATTIKAWA dan saksi SURIPATTY ELISA ELLY, pada pokoknya menerangkan bahwa antara Penggugat dan Tergugat sering terjadi pertengkaran dikarenakan Tergugat selingkuh dimana sepengetahuan kedua saksi jika Tergugat selingkuh karena pada saat Penggugat berlayar selama kurang lebih 1 (satu) tahun, Tergugat melahirkan 1 (satu) orang anak yang diberi nama RAYVANIA dan tidak diketahui hasil berhubungan bersama siapa anak tersebut dan Tergugat juga sudah keluar dari rumah sejak tahun 2010;

Halaman 17 dari 22
Putusan Nomor 74/Pdt.G/2019/PN Ckr



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa suami istri yang telah pisah tempat tinggal selama kurang lebih 9 (sembilan) tahun sudah merupakan fakta adanya perselisihan dan pertengkaran yang menyebabkan tidak adanya harapan untuk hidup rukun dalam rumah tangga kembali sehingga rumah tangga tersebut telah terbukti retak dan pecah;

Menimbang, bahwa telah ternyata selama persidangan Penggugat tidak menunjukkan itikad baik untuk hidup rukun lagi dengan Tergugat karena Penggugat bersikeras untuk bercerai dengan Tergugat, demikian juga halnya Tergugat tidak nampak berupaya untuk mempertahankan keutuhan rumah tangga, justru secara nyata Tergugat telah menunjukkan ketidakpeduliannya terhadap rumah tangga mereka dengan mengambil sikap tidak menghadiri persidangan padahal relas panggilan telah diterima langsung oleh Tergugat, dengan demikian berdasarkan hal tersebut Majelis Hakim berpendapat ikatan lahir dan batin antara Penggugat dan Tergugat sudah terlepas dari sendi-sendinya dengan kata lain dalam Perkawinan Penggugat bersama Tergugat sudah tidak terdapat lagi ikatan lahir-batin sehingga perkawinan tersebut sudah rapuh, tidak utuh lagi serta harapan akan hidup rukun lagi dalam rumah tangga tidak akan mungkin tercapai;

Menimbang, bahwa berdasarkan uraian pertimbangan tersebut diatas maka Majelis berpendapat bahwa dalil pokok gugatan Penggugat telah terbukti dan memenuhi kriteria Pasal 19 F Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 1975 sebagai salah satu alasan perceraian yaitu antara suami dan isteri terus menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran dan tidak ada harapan akan hidup rukun lagi dalam rumah tangga ;

Menimbang, bahwa dengan demikian beralasan hukum apabila perkawinan Penggugat dan Tergugat dinyatakan putus karena perceraian dengan segala akibat hukumnya, sehingga petitum gugatan Penggugat angka-2 beralasan hukum untuk dikabulkan;

Menimbang, bahwa Penggugat pada petitum angka-3 menuntut agar menetapkan Penggugat sebagai pihak yang mengasuh dan memelihara anak-anak Penggugat dan Tergugat yaitu:

1. REQUELMY KLEMENS PATTIKAWA, laki-laki, yang lahir di Jakarta pada tanggal 17 November 2007;
2. NINETTE ANNABEL IVANA PATTIKAWA, perempuan, yang lahir di Jakarta pada tanggal 17 Desember 2009;
3. CLAREZTA AVIGAIL CARRABELYNE, perempuan, yang lahir di Bekasi pada tanggal 15 Juli 2016;

Halaman 18 dari 22
Putusan Nomor 74/Pdt.G/2019/PN Ckr



Menimbang, bahwa dalam hal terdapat sengketa mengenai hak pemeliharaan anak, maka dengan merujuk kepada Undang-Undang Perlindungan Anak, pola pemeliharaan anak menekankan kepada prinsip kepentingan terbaik bagi anak (*the best interest of child*) sebagaimana maksud Pasal 14 ayat 1 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak;

Menimbang, bahwa berdasarkan Yurisprudensi Mahkamah Agung RI No. 102/K/Sip/1973 tanggal 24 April 1975 menyatakan bahwa mengenai perwalian anak patokannya ialah bahwa ibu kandung yang diutamakan, khususnya bagi anak-anak yang masih kecil karena kepentingan anak yang menjadi kriterium, kecuali kalau terbukti bahwa ibu tersebut tidak wajar untuk memelihara anaknya;

Menimbang, bahwa saksi CHRISTINA PATTIKAWA dan saksi SURIPATTY ELISA ELLY menerangkan jika sikap Tergugat kurang memperhatikan anak-anak Penggugat dan Tergugat, terbukti dari informasi guru sekolah kepada Saksi CHRISTINA PATTIKAWA selaku neneknya yang menerangkan bahwa anak pertama dan kedua, sering terlambat sekolah, bahkan anak pertama dan kedua Penggugat dan Tergugat sudah tidak sekolah lagi sekarang padahal sepengetahuan saksi jika Penggugat setiap bulannya mengirimkan bagian dari upahnya untuk kebutuhan hidup dan pendidikan anak-anak Penggugat. Selain itu guru anak-anak Penggugat dan Tergugat tidak mengenal ibunya karena jarang ke Sekolah. Lalu guru-guru di sekolah juga menerangkan kepada saksi CHRISTINA PATTIKAWA bahwa anak-anak Penggugat dan Tergugat tidak terurus terbukti dengan baju anak-anak tersebut sudah tidak layak pakai;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P-11 berupa percakapan antara Penggugat dan Tergugat melalui aplikasi online WhatsApp ternyata pula jika Tergugat menyatakan sendiri ketidakperdulian Tergugat terhadap anak-anaknya bahkan Tergugat menyuruh Penggugat untuk mengambil dan membawa anak-anak dari Tergugat;

Menimbang, bahwa berdasarkan uraian fakta di atas maka Tergugat selaku ibu telah lalai dalam menjalankan tanggung jawabnya selaku ibu dalam memelihara dan memberikan pendidikan, terlebih berdasarkan bukti P-7 s/d P-10 berupa bukti percakapan Tergugat telah ternyata jika Tergugat terlibat percakapan mesra dengan laki-laki lain bahkan mengundang laki-laki lain ke rumah pada waktu malam setelah anak-anak tidur dimana perbuatan Tergugat tersebut tidak mencerminkan perilaku dan contoh yang baik selaku



ibu yang seharusnya memberikan pendidikan karakter dan penanaman nilai budi pekerti pada Anak, sedangkan Penggugat masih menjalankan kewajibannya dalam memberikan uang nafkah dan pendidikan bagi anak-anaknya serta perhatian Penggugat meski Penggugat karena pekerjaannya sebagai pelaut harus jauh dari anak-anak namun perhatian tersebut masih tercurah dalam bentuk pengawasan dan niat untuk mengasuh dan memberikan pendidikan kepada anak-anaknya dengan dibantu oleh ibu Penggugat, oleh karena itu tuntutan Penggugat agar hak pengasuhan anak-anak Penggugat dan Tergugat berada dalam penguasaan Penggugat, patut dikabulkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti surat P-2 dimana perkawinan antara Pengugat dengan Tergugat dicatat dan didaftarkan di Kantor Catatan Sipil Kota Jakarta Utara dan perkawinan tersebut diputus karena perceraian oleh Pengadilan Negeri Cikarang maka memenuhi maksud pasal 35 ayat (1) dan (2) PP No. 9 Tahun 1975 Tentang Pelaksanaan UU No. 1 Tahun 1974 maka Panitera Pengadilan Negeri Cikarang atau pejabat yang ditunjuk diperintahkan untuk menyampaikan sehelai salinan putusan ini yang telah berkekuatan hukum tetap tanpa meterai kepada Pegawai Pencatat ditempat Perceraian terjadi yaitu Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bekasi untuk mendaftarkan putusan perceraian dalam sebuah daftar yang diperuntukkan untuk itu dan tempat perkawinan dilangsungkan yaitu Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Jakarta Utara untuk dicatat pada bagian pinggir dari daftar catatan perkawinan, sehingga petitum gugatan Penggugat angka-4 beralasan hukum untuk dikabulkan;

Menimbang, bahwa terhadap biaya perkara, oleh karena hal tersebut dimintakan oleh Penggugat agar dibebankan kepada Penggugat sebagaimana petitum angka-5 maka Penggugat harus dibebankan untuk membayar biaya perkara;

Menimbang, bahwa oleh karena jangka waktu dan formalitas panggilan menurut hukum telah diindahkan dengan sepatutnya serta gugatan tersebut tidak melawan hukum dan beralasan, maka Tergugat yang telah dipanggil dengan patut akan tetapi tidak datang menghadap di persidangan dan tidak menyuruh orang lain menghadap sebagai wakilnya, harus dinyatakan tidak hadir dan gugatan tersebut dikabulkan dengan verstek;

Menimbang, bahwa berdasarkan seluruh pertimbangan di atas, maka gugatan Penggugat dikabulkan seluruhnya sehingga petitum gugatan Penggugat angka-1 beralasan hukum pula untuk dikabulkan;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Memperhatikan, Pasal 125 HIR, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan jo. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, dan pasal-pasal dari peraturan perundangan yang bersangkutan;

MENGADILI :

1. Menyatakan Tergugat telah dipanggil dengan patut tetapi tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat keseluruhan dengan *verstek*;
3. Menyatakan perkawinan antara Penggugat dengan Tergugat yang dicatatkan di Suku Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Administrasi Jakarta Utara, sebagaimana dimaksud di dalam Kutipan Akta Perkawinan Nomor 140/JU/PK/2007, tertanggal 01 September 2007, PUTUS KARENA PERCERAIAN dengan segala akibat hukumnya;
4. Menetapkan Penggugat sebagai pihak yang mengasuh, merawat, mendidik, dan memelihara serta menjadi wali dari anak-anak:
 - i. REQUELMY KLEMENS PATTIKAWA, laki-laki, yang lahir di Jakarta pada tanggal 17 November 2007 sebagaimana ternyata dalam Kutipan Akta Kelahiran Nomor 2040/JU/KLT/2008 tertanggal 20 Pebruari 2008;
 - ii. NINETTE ANNABEL IVANA PATTIKAWA, perempuan, yang lahir di Jakarta pada tanggal 17 Desember 2009 sebagaimana ternyata dalam Kutipan Akta Kelahiran Nomor 09/JU/KL/2010 tertanggal 04 Januari 2010;
 - iii. CLAREZTA AVIGAIL CARRABELYNE, perempuan, yang lahir di Bekasi pada tanggal 15 Juli 2016;
5. Memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Negeri Cikarang untuk menyampaikan salinan putusan ini yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap kepada Kantor Catatan Sipil Kabupaten Bekasi agar Pegawai Pencatat mendaftarkan putusan perceraian dalam sebuah daftar yang diperuntukkan untuk itu dan kepada Kantor Catatan Sipil Kota Jakarta Utara agar Pegawai Pencatat tersebut mencatat pada bagian pinggir dari daftar catatan perkawinan;
6. Membebaskan Penggugat untuk membayar biaya perkara yang sampai hari ini ditetapkan sejumlah Rp. 631.000,00 (enam ratus tiga puluh satu ribu rupiah);

Demikian diputuskan dalam sidang permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Cikarang, pada hari Jumat, tanggal 28 Juni 2019, oleh

Halaman 21 dari 22
Putusan Nomor 74/Pdt.G/2019/PN Ckr



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

kami, Decky Christian S., S.H., sebagai Hakim Ketua, Al Fadjri, S.H., dan Rehtika Dianita, S.H., M.H., masing-masing sebagai Hakim Anggota, yang ditunjuk berdasarkan Surat Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Cikarang Nomor 74/Pdt.G/2019/PN Ckr tanggal 27 Maret 2019, putusan tersebut pada hari Selasa tanggal 2 Juli 2019 diucapkan dalam persidangan terbuka untuk umum oleh Hakim Ketua dengan dihadiri oleh para Hakim Anggota tersebut, Iman Supriatman., S. Mn., S.H., Panitera Pengganti dan Kuasa Penggugat tanpa dihadiri Tergugat.

Hakim Anggota,

Hakim Ketua,

1. AL FADJRI, S.H.

DECKY CHRISTIAN S., S.H.

2. RECHTIKA DIANITA, S.H., M.H.

Panitera Pengganti,

IMAN SUPRIATMAN, S.Mn., S.H.

Perincian Biaya :

- | | |
|----------------------|-----------------|
| 1. Pendaftaran /PNBP | : Rp. 30.000,- |
| 2. Pemberkasan/ATK | : Rp. 75.000,- |
| 3. Panggilan | : Rp. 500.000,- |
| 4. PNBP Panggilan | : Rp. 10.000,- |
| 4. Materai Putusan | : Rp. 6.000,- |
| 5. Redaksi Putusan | : Rp. 10.000,- |

Jumlah

Rp. 631.000,-

(Enam Ratus Tiga Puluh Satu Ribu Rupiah)

Halaman 22 dari 22
Putusan Nomor 74/Pdt.G/2019/PN Ckr